

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penyajian data dan analisis data yang penulis uraikan pada bab terdahulu, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. Penerapan pembelajaran ibadah taharah pada anak difabel kelas XI di (SMALB) SLB Negeri 2 Banjarmasin dilaksanakan secara runtun, dari mulai perencanaan, pelaksanaan, hingga pengadaaan evaluasi pembelajaran. Meski dalam perencanaan sendiri guru tidak memenuhi administrasi yaitu RPP namun dalam pelaksanaannya guru telah mengusahakan agar dapat menyampaikan materi dengan baik, menggunakan metode dan memaksimalkan media yang ada, serta melaksanakan pembelajaran secara bertahap hingga siswa dianggap benar-benar paham dengan setiap materi yang disampaikan.
2. Pada penerapan ibadah taharah sendiri, peneliti mendapati 3 orang siswa mampu melaksanakan ibadah taharah maupun tayamum dengan baik dan dua orang lainnya terkadang mengalami sedikit hambatan saat menerapkannya, yaitu kurang yakin pada apa yang mereka praktikkan. Sedangkan dalam pembelajaran, hambatan yang dialami adalah komunikasi dan konsentrasi.

3. Solusi-solusi yang dilakukan baik dari guru maupun siswa untuk menghadapi hambatan tersebut yaitu dengan melakukan komunikasi dan bertukar informasi tentang bahasa isyarat diwaktu luang, menyederhanakan kalimat, serta menyelesaikan segala kegiatan sebelum memulai pembelajaran, sehingga pembelajaran dapat berlangsung dengan lancar dan siswa dapat memahami materi yang disampaikan oleh guru.

B. Saran

Ada beberapa saran yang dapat penulis berikan kepada guru maupun siswa dalam pembelajaran, yaitu:

1. Guru agar dapat melengkapi administrasi pembelajran berupa RPP.
2. Guru agar dapat mempertahankan kesabarannya dalam mengajar.
3. Guru agar dapat menggunakan video dalam menyampaikan materi untuk siswa tunarungu.
4. Sekolah agar dapat menambah pendamping untuk membantu guru menjaga konsentersasi siswa saat pembelajaran.
5. Sekolah dan orangtua agar mampu menjalin hubungan khusus untuk menunjang keberhasilan belajar siswa.
6. Sekolah agar dapat memfasillitasi tempat wudu tertutup bagi para siswi.
7. Siswa agar dapat tetap bertanya apabila belum mampu memahami materi yang disampaikan.

8. Siswa agar dapat melatih kefokusannya terutama dalam pembelajaran.